Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hobi *Cosplay* di Indonesia kini telah semakin berkembang dimana tidak hanya hanya sekedar menjadi hobi semata yang diminati oleh para remaja, namun juga dapat meningkatkan kreatifitas serta dapat membanggakan diri maupun negara dengan mengikuti kompetisi cosplay nasional dan internasional. Namun sayangnya masih sedikit pecinta hobi ini utuk mengikuti kompetisi tersebut dimana untuk mengikuti kompetisi tersebut diharuskan untuk membuat kostum sendiri. Hal tersebutlah yang membuat kostum menjadi salah satu kendala terbesar bagi pecinta hobi ini.

Merujuk pada rumusan masalah "Bagaimana perancangan buku pengenalan bahan dan teknik dasar pembuatan kostum *armor* untuk remaja laki-laki Indonesia?", maka dari itu penyusunan buku ini dibuat berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjang keberhasilan pembuatan buku ini.Informasi-informasi yang didapat, dirangkum menjadi lebih singkat dan padat dandidesain menjadi sebuah buku. Selain berdasarkan penelitian, penyusunan bukuini juga didasari dengan proses *mind mapping* dan *brainstorming* untuk menentukan desain yang tepat dalam menyampaikan informasi dalam buku ini.Desain yang dimaksud dalam hal ini adalah gaya visual, warna, tipografi, danlayout yang tepat.

Perancangan Buku.., Amaynda Mazaya, FSD UMN, 2015

5.2. Saran

Selama melakukan perancangan buku ini, penulisingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat kedepannya. Saran tersebut diharapkan dapat berguna khususnya bagi yangmemiliki masalah yang sama. Permasalahan yang ditemui oleh penulis adalah kurangnya informasi tentanag pembuatan sebuah kostum, khususnya kostum *armor*dengan bahan yang terdapat di Indonesia. Serta sedikitnya informasi dalam bahas Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan bantuan dariseorang ahli yang mengerti tentang pembuatan kostum tersebut tersebut. Saran yang keduaadalah, dengan banyaknya jenis material yang sebenarnya bisa dipakai dalam sebuah pembuatan kostum armor di Indonesia, maka sebenarnyamasih banyak material yang dapat diangkat dan dibahas lebih lanjut,sehingga semakin banyak lagi peminat hobi ini untuk membuat kostumnya sendiri.

Perancangan Buku.., Amaynda Mazaya, FSD UMN, 2015